

PENGARUH KUALITAS ADMINISTRASI TATA USAHA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 MODEL MEDAN

Rheina Sayla ^{*1}

Dinda Putri ²

M. Yasir Ardiansyah ³

Abdul Fattah Nasution ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*e-mail : rheinasayla4@gmail.com¹, dindaputri2706@gmail.com², firmanisnuraya931@gmail.com³,
abdulfattahnasution@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Kualitas administrasi tata usaha berperan penting dalam mendukung efektivitas layanan pendidikan di lembaga pendidikan formal. Administrasi yang tertata dengan baik berkontribusi terhadap kelancaran proses pembelajaran, kepuasan pengguna layanan, dan peningkatan mutu institusi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas administrasi tata usaha terhadap layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional terhadap 21 responden yang terdiri atas guru dan tenaga kependidikan. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta uji t berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel, data berdistribusi normal dan homogen, serta terdapat pengaruh signifikan kualitas administrasi tata usaha terhadap layanan pendidikan dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas administrasi tata usaha berkontribusi langsung pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Kata kunci: kualitas administrasi, tata usaha, layanan pendidikan, madrasah, manajemen pendidikan.

Abstract

The quality of administrative services plays an important role in supporting the effectiveness of educational services in formal educational institutions. Well-organized administration contributes to the smooth learning process, user satisfaction, and overall institutional quality improvement. This study aims to analyze the effect of administrative service quality on educational services at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Medan. A quantitative approach with a correlational method was employed involving 21 respondents consisting of teachers and educational staff. Data were collected using a five-point Likert scale questionnaire and analyzed through validity, reliability, normality, homogeneity, and t-tests using SPSS. The results indicate that the research instruments were valid and reliable, the data were normally distributed and homogeneous, and there was a significant effect of administrative service quality on educational services, with a significance value of 0.000 (<0.05). These findings confirm that improving administrative service quality directly contributes to enhancing educational service quality.

Keywords: administrative quality, school administration, educational services, madrasah, educational management

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan suatu organisasi produksi yang dapat menghasilkan mutu pendidikan yang dibutuhkan oleh para pelanggan/ pelaku pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM). Di dalam lembaga pendidikan pastinya membutuhkan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan tersebut. Adapun sumber daya manusia yang terlibat dalam lembaga guna meningkatkan kualitas mutu sekolah tersebut yaitu tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan meliputi ketatausahaan dan keadministrasian sekolah. Guna untuk meningkatkan kualitas yang baik, sekolah tentunya membutuhkan seorang tata usaha yang ahli dalam bidang administrasi.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No.45 Tahun 2019 tentang organisasi dan tata kerja kementerian pendidikan dan kebudayaan, ketatausahaan merupakan

tenaga kependidikan yang bertugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, persatuan, kearsipan dan kerumah tanggaan direktorat. Keberadaan tenaga tata usaha atau administrasi sekolah dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai salah satu komponen proses pembelajaran. Tugas dan fungsi tata usaha tidak bisa dilakukan oleh pendidik karena pekerjaan tata usaha bersifat administratif yang tunduk pada aturan yang sifatnya khusus. Karena menurut fungsi dan tugasnya tata usaha merupakan pekerjaan pelayanan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Seorang tata usaha memerlukan keterampilan khusus, keahlian tertentu, kompetensi yang berbeda dengan kompetensi yang disyaratkan untuk pendidik, dan kadang kala tidak berhubungan langsung dengan peserta didik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah/madrasah bahwa pelaksanaan urusan administrasi sekolah atau tata usaha sekolah harus memiliki kompetensi teknis sebagai berikut:

- a. Melaksanakan administrasi kepegawaian
- b. Melaksanakan administrasi keuangan
- c. Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana
- d. Melaksanakan hubungan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat
- e. Melaksanakan administrasi persuratan dan pengarsipan
- f. Melaksanakan administrasi kesiswaan
- g. Melaksanakan administrai kurikulum.

Keberhasilan suatu lembaga atau sekolah tidak terlepas dari manajemen sumber daya manusia yang ada didalamnya. Salah satunya adalah bagaimana kinerja mereka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berada dalam lingkungan lembaga atau sekolah tersebut, khususnya yaitu tata usaha yang harus menunjukan kinerja-kinerja lebih dengan memberikan suatu pelayanan yang baik. Konsep pelayanan tidak hanya dipakai dalam dunia usaha/bisnis, tetapi juga dipakai dalam dunia pendidikan. Tjiptono mengemukakan bahwa kualitas layanan yang baik memiliki hubungan erat dengan kepuasan pelanggan, kualitas layanan memberikan dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat dengan lembaga untuk memahami dengan seksama.

harapan pelanggan serta kebutuhan mereka dalam pendidikan. Dapat dijelaskan bahwa terdapat lima konsep besar yang harus ada dalam mewujudkan organisasi yang kokoh, yaitu kesesuaian konsep dan pelaksanaan dalam organisasi, solidaritas tim, tetap mengukur dan mengetahui tantangan dan kekuatan, konsep kesungguhan dalam bekerja dan berjuang, serta memiliki kader yang militant (kader yang solid).

Kualitas atau mutu merupakan kepuasan pelanggan atas apa yang di produksi oleh suatu perusahaan atau lembaga pendidikan. Sedangkan kualitas pelayanan yaitu kepuasan pelanggan pendidikan atas kualitas pelayanan ditempat mencari ilmu yang dipilihnya. Sebelum para pelanggan pendidikan berniat untuk menyekolahkan anaknya, tentu yang di lihat terlebih dahulu yaitu kualitas sekolah. Semakin bagus kualitas sekolah tersebut maka akan semakin banyak pelanggan pendidikan yang ingin mendapatkan pelayanan yang berkualitas. Dan tentunya semakin bagus kualitas sekolah akan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan pelanggan.

Biaya merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas sekolah bahwa sekolah yang berkualitas harus memiliki strategi untuk mencapai kualitas baik di tingkat pimpinan, tenaga akademik maupun tenaga administrasi.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan adalah salah satu lembaga Pendidikan di Medan, sebuah lembaga pendidikan formal yang disponsori oleh Nahdhatul Ulama. MAN 2 Model Medan memiliki program khusus di sekolah menengah, kebanyakan dari mereka, ilmu sosial (IPS), bahasa, agama dan banyak lagi.

Sebagian besar mata pelajaran agama diajarkan di sekolah. Madrasah Negeri 2 Model Medan memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang berbagai kegiatan akademik. Beberapa fasilitas yang tersedia adalah: Koperasi sekolah; perpustakaan; lapangan olahraga dan banyak lagi. Hasil observasi pertama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan menunjukkan bahwa tingkat

pelayanan masih rendah untuk memenuhi harapan siswa. Kualitas pelayanan pemerintah yang baik perlu ditingkatkan.

Kualitas pelayanan yang masih kurang dikarenakan belum terpenuhinya harapan siswa. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Layanan manajemen yang diberikan sederhana, tetapi bagaimana dapat menerapkan tujuan pendidikan dengan benar? Persaingan di dunia pendidikan semakin ketat, dan bermunculan sekolah-sekolah yang berlomba-lomba untuk mendapatkan yang terbaik. Sekolah juga perlu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan, dan kebijakannya terus berubah dan meningkat.

Staf Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan perlu terus meningkatkan kualitas bakatnya dalam menjalankan tugasnya dan semakin profesional dalam melayani masyarakat. Sekolah percaya bahwa mereka perlu menerapkan strategi untuk membangun kepercayaan pelanggan dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa mereka. Keberlanjutan kelembagaan tidak terlepas dari cara lembaga membangun dan memelihara kepercayaan konsumen. Pelayanan yang lebih baik dari lembaga Pendidikan lain dapat menimbulkan kepuasan dan kesadaran konsumen. Pelayanan yang berkualitas merupakan dambaan semua pengguna jasa. Apakah instansi terkait erat dengan pemberian layanan kepada pengguna jasa.

Berdasarkan uraian di atas, administrasi Madrasah telah melakukan pelayanan dengan baik dan hati-hati oleh staf administrasi. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi madrasah. Artinya ruang manajemen yang kecil dan kinerja yang masih buruk dan suboptimal, yang berdampak pada kualitas layanan pelatihan manajemen yang ditawarkan. Penulis berusaha untuk menyelidiki lebih lanjut isu-isu yang terlibat di madrasah sehingga dampak administrasi pada layanan pendidikan diketahui dengan jelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kualitas administrasi tata usaha terhadap layanan pendidikan di MAN 2 Model Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya peningkatan kualitas administrasi sebagai upaya mendukung pelayanan pendidikan yang efektif dan berkualitas, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pengguna layanan pendidikan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2025, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, untuk mengetahui hubungan antara kualitas administrasi tata usaha (Variabel X) dan layanan pendidikan (Variabel Y). Data dikumpulkan dari populasi seluruh guru dan staf di MAN 2 Model Medan, dengan sampel sebanyak 21 responden yang terdiri dari guru, staf tata usaha dan tenaga kependidikan. Dimana instrument penelitiannya Kualitas Administrasi Tata Usaha (Variabel X) indikatornya terdiri dari indikator ketepatan, kerapian arsip, dan pelayanan komunikasi, lalu Layanan Pendidikan (Variabel Y) terdiri dari indikator reponsivitas, keandalan jaminan dan empati terhadap penggunaan layanan. Masing-masing variabel dijabarkan dalam definisi operasional untuk memudahkan pengukuran secara empiris. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner dengan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi responden tentang kualitas administrasi dan layanan pendidikan. Pernyataan positif diberi skor tertinggi 5, sedangkan pernyataan negatif diberi skor tertinggi 1. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket tidak langsung kepada responden. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Person dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, dengan kriteria reliabel jika nilai Alpha > 0,6. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov untuk memastikan distribusi data normal sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan seperti korelasi atau regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2010: 168) Ukuran validitas atau keaslian suatu instrumen disebut validitas. Apa yang diinginkan dapat diukur dengan instrumen yang valid. Validitas adalah suatu kondisi yang mencirikan sejauh mana instrumen yang dimaksud dapat mengukur apa yang akan diukur dan apakah prosedur penyusunannya telah diikuti. Selanjutnya, uji coba lapangan digunakan untuk memvalidasi item instrumen, dan hasilnya kemudian diperiksa menggunakan rumus Product Moment Person, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi *Pearson product moment* butir soal

x = adalah skor keseluruhan subjek untuk setiap butir soal

y = skor total untuk setiap subjek

n = adalah jumlah subjek.

$\sum x^2$ = adalah jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

Pada taraf signifikansi 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ butir soal (butir soal) dianggap valid; sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, butir soal dianggap tidak valid dan kurang lengkap (Arikunto, 2012: 146).

1) Uji Validitas Kualitas Administrasi

Tujuan dari uji validitas dalam penelitian ini ialah untuk mengukur validitas kuesioner dengan dua variabel yaitu Kualitas Administrasi dan juga variabel Layanan Pendidikan. Berdasarkan dari hasil tes survei yang dilakukan yang menguji 23 pernyataan kepada 21 responden. Kemudian dilakukan analisis dengan uji validitas dan hasilnya dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kualitas Administrasi

NO	Butir Pertanyaan	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	8.281	2.101	Valid
2	Soal 2	6.484	2.101	Valid
3	Soal 3	5.535	2.101	Valid
4	Soal 4	5.409	2.101	Valid
5	Soal 5	1.460	2.101	Tidak Valid
6	Soal 6	6.389	2.101	Valid
7	Soal 7	5.116	2.101	Valid
8	Soal 8	7.378	2.101	Valid
9	Soal 9	5.535	2.101	Valid
10	Soal 10	5.610	2.101	Valid
11	Soal 11	5.281	2.101	Valid
12	Soal 12	4.679	2.101	Valid
13	Soal 13	5.032	2.101	Valid

14	Soal 14	1.303	2.101	Tidak Valid
15	Soal 15	6.339	2.101	Valid
16	Soal 16	5.789	2.101	Valid
17	Soal 17	4.905	2.101	Valid
18	Soal 18	6.480	2.101	Valid
19	Soal 19	1.288	2.101	Tidak Valid
20	Soal 20	6.797	2.101	Valid
21	Soal 21	4.877	2.101	Valid
22	Soal 22	6.610	2.101	Valid
23	Soal 23	5.956	2.101	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Sebanyak 20 pertanyaan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 memperoleh nilai yang lebih besar dari T tabel (2.101), sesuai dengan hasil uji validitas variabel X (Kualitas Administrasi) menggunakan aplikasi SPSS 2.6 dengan 21 responden guru. Dengan demikian, sebanyak 20 pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

1) Lingkungan Kerja Layanan Pendidikan

Tabel berikut memberikan penjelasan tentang temuan dari uji coba kuesioner untuk lingkungan kerja positif, yang berisi 20 pertanyaan yang diujikan kepada 26 responden. Uji validitas kemudian digunakan untuk menganalisis hasilnya.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Layanan Pendidikan

No	Butir Pertanyaan	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	4.726	2.101	Valid
2	Soal 2	5.494	2.101	Valid
3	Soal 3	2.804	2.101	Valid
4	Soal 4	4.258	2.101	Valid
5	Soal 5	3.374	2.101	Valid
6	Soal 6	3.360	2.101	Valid
7	Soal 7	3.146	2.101	Valid
8	Soal 8	4.451	2.101	Valid
9	Soal 9	2.986	2.101	Valid
10	Soal 10	4.416	2.101	Valid
11	Soal 11	2.718	2.101	Valid
12	Soal 12	4.096	2.101	Valid

13	Soal 13	3.352	2.101	Valid
14	Soal 14	5.491	2.101	Valid
15	Soal 15	2.637	2.101	Valid
16	Soal 16	6.235	2.101	Valid
17	Soal 17	3.864	2.101	Valid
18	Soal 18	2.264	2.101	Valid
19	Soal 19	3.971	2.101	Valid
20	Soal 20	3.328	2.101	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari dua puluh pertanyaan dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 memiliki nilai lebih besar dari T_{tabel} (2,101), sesuai dengan hasil uji validitas variabel Y (Layanan Pendidikan) dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan jumlah responden sebanyak 21 orang. Hasilnya, setiap pertanyaan dianggap sah untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Keandalan adalah kualitas instrumen yang membuatnya cocok untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2010: 178). Ketika suatu instrumen andal, itu berarti orang memahami bahwa instrumen itu cukup baik untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang andal dan dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Rumus Cronbach Alpha, yang adalah sebagai berikut, digunakan untuk mengujinya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Keandalan instrumen
 k = jumlah pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians item
 $\sum \sigma t^2$ = total varians

Dengan menggunakan pedoman interpretasi derajat keandalan yang tercantum di bawah ini:

0,81 – 1,00 = Sangat tinggi
 0,61 – 0,80 = Tinggi
 0,41 – 0,60 = cukup tinggi
 0,21 – 0,40 = rendah
 0,10 – 0,20 = Sangat rendah

Selain itu, pada tingkat signifikansi α 0,05, koefisien dikonsultasikan menggunakan nilai r_{tabel} . Instrumen dianggap andal dan cocok untuk digunakan dalam penelitian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Pertanyaan-pertanyaan uji validitas instrumen dianggap valid setelah dilakukan uji analisis. Untuk mengevaluasi konsistensi instrumen, variabel Kualitas Administrasi Layanan Pendidikan dilakukan uji reliabilitas instrumen. Untuk melakukan uji reabilitas menggunakan aplikasi SPSS 2.6. Ketika nilai *Cronbach alpha* suatu instrumen lebih tinggi dari 0,6, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.

1. Uji Reabilitas Kualitas Administrasi

Uji realibilitas loyalitas guru dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Kualitas Administrasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	21

Dari hasil uji reabilitas dalam bentuk tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hitung variabel kualitas administrasi sebesar 0,940. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronboch Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas administrasi dinyatakan sudah Reliabel.

2. Uji Reabilitas Layanan Pendidikan

Uji realibilitas loyalitas guru dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Layanan Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	21

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai hitung variabel layanan pendidikan adalah 0.913. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, maka variabel layanan pendidikan dianggap reliabel.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Analisis Prasyarat dijalankan sebelum melakukan analisis regresi. **Uji normalitas** serta **uji homogenitas** digunakan sebagai prasyarat didalam penelitian ini, dan untuk melakukan uji tersebut digunakanlah aplikasi yang disebut SPSS 26. Hasil uji analisis prasyarat ditunjukkan di bawah ini:

3. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam penelitian ini, dan digunakan tingkat signifikansi yang berasal dari probabilitas kesalahan yang dapat ditoleransi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, data dikatakan terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 5% atau 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 5% atau 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Perangkat lunak *SPSS 25.0 for Windows* digunakan dalam penelitian ini untuk memfasilitasi proses pemrosesan data yang cepat dan tepat.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan dua metode untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafis dan analisis statistik. Kali ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	21

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.36287275
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.110
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Diketahui bahwa Variabel X dan Y memiliki nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200 berdasarkan hasil uji kenormalan data di atas dengan *Kolmogorov-Smirnov* di atas. Dengan demikian, data yang diuji dapat dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Varians sampel yang homogen merupakan prasyarat untuk analisis regresi dan korelasi. Total skor variabel pengikat dan semua skor variabel independen dengan varians homogen yang sama dikenal sebagai homogenitas varians sampel. Untuk memastikan apakah data terdistribusi normal atau memiliki varians yang sama, uji homogenitas digunakan. Perangkat lunak SPSS 26 digunakan untuk melakukan uji homogenitas. Varians populasi ditentukan sama jika *probabilitas* atau *Sig* > 0,05.

Tabel 6 Uji homogenitas variabel kualitas layanan dengan pelayanan pendidikan

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor hasil	Based on Mean	.019	1	50	.891
	Based on Median	.045	1	50	.834
	Based on Median and with adjusted df	.045	1	49.918	.834
	Based on trimmed mean	.038	1	50	.846

Dari tabel diatas, terlihat bahwa *probabilitas* atau *Sig* > 0.05 yaitu 0,891 > 0.05 maka dinyatakan homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dengan menggunakan uji T

Untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T terlebih dahulu harus memahami dasar pengambilan keputusan dalam uji T. Dalam hal ini ada dua acuan dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (*Sig*), dan kedua membandingkan antara nilai *t* hitung dengan *t* tabel.

Maka dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan berfokus dengan melihat nilai signifikansi. Berdasarkan nilai signifikansi (*Sig*). Dasar pengambilan keputusan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (*Sig*). < probabilitas 0.05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (*Sig*). > probabilitas 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka hipotesis ditolak.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas administrasi tata usaha terhadap layanan pendidikan di MAN 2 Model Medan.
2. H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas administrasi tata usaha terhadap layanan pendidikan di MAN 2 Model Medan.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.862	11.996		2.323	.032
	Kualitas Administrasi	.612	.139	.719	4.391	.000

a. Dependent Variable: Pelayanan Pendidikan

Dari hasil output spss “*Coefficients*” diatas, kita akan melakukan uji untuk mengetahui apakah variabel Kualitas Administrasi (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Pelayanan Pendidikan (Y).

Berdasarkan tabel output spss diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) variabel Kualitas Administrasi sebesar 0.000. Karena nilai sig. 0.000 < probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh Kualitas Administrasi (X) Terhadap Pelayanan Pendidikan (Y).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas administrasi tata usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. Administrasi yang dilaksanakan secara tepat, tertib, dan komunikatif terbukti mampu meningkatkan responsivitas, keandalan, jaminan, serta empati dalam pelayanan pendidikan, sehingga berdampak positif terhadap kepuasan pengguna layanan. Kelebihan penelitian ini terletak pada penggunaan instrumen yang telah teruji valid dan reliabel serta penerapan analisis statistik yang sistematis untuk memastikan keabsahan data. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif kecil dan ruang lingkup penelitian yang hanya terfokus pada satu lembaga pendidikan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar, memperluas lokasi penelitian, serta mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas layanan pendidikan, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, dan pemanfaatan teknologi administrasi, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peningkatan mutu layanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Taman, Analisis Kualitas Layanan Terhadap Pelayanan Mahasiswa, Jurnal Nominal Vol 2, No.1, 2013, hlm.101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1651>
- Amirrudin. (2017). Kinerja Tata Usaha Dalam Administrasi Pendidikan, Jurnal Al-Idarah, Vol.7 No.1. hlm.131
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2006a)., *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Idris, M. (2020). *Orientasi Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Iqbal M.A, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2020, h.384
- Kasmir, *manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*, 2015, hlm.182
- MUJI, H. (2022). Pengaruh Kinerja Tata Usaha Terhadap Kualitas Pelayanan Di Sd Negeri 08 Penarik Kabupaten Mukomuko. *EL-TA'DIB: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION : Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 2(2), 87-114.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri No 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah
- Rofi munawar, Manajemen Organisasi Dalam Al-Qur'an, Artikel, wanivisioner.blogspot.com, 2009